



UNIVERSITAS INDONESIA

**MENYIAPKAN TENAGA KERJA  
MENYONGSONG JENDELA KESEMPATAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Nama : Siti Rahmawati Diyah Nur'aini  
NPM : 7105030029

Kekhususan Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Program Studi Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Fakultas Pasca Sarjana  
Universitas Indonesia  
Depok,  
2008

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Siti Rahmawati Diyah Nur'aini  
NPM : 7105030029  
Program Studi : Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Judul Tesis : Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong  
Jendela Kesempatan

**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Kependudukan dan Ketenagakerjaan Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji :  
  
(Dr. Sonny Harry B. Harmadi)  
Pembimbing :  
  
(Prof. Sri Moertiningsih Adioetomo, Ph.D)  
Pembimbing :  
  
(Drs. Chotib M.Si)  
Penguji :  
  
(Dr. Padang Wicaksono)  
Penguji :  
  
(Diahhadi Setyonaluri, SE, MA)

Depok, 5 Agustus 2008

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puja dan puji serta rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridhonya telah memberi petunjuk kepada penulis untuk menyelesaikan thesis ini. Penyusunan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pasca Sarjana, Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Universitas Indonesia. Thesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan yang terus menerus serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sri Moertiningsih Adioetomo, selaku Ketua Program, dosen pembimbing utama dan penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, masukan, bimbingan, arahan yang terus-menerus serta inspirasi dalam penyusunan tesis ini;
2. Drs. Chotib, Msi, selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, masukan, serta memberikan pengembangan dalam perbaikan tesis ini;
3. Dr. Sonny B. Harmady sebagai ketua penguji yang banyak memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini;
4. Dr. Padang Wicaksono, sebagai anggota penguji yang memberikan kritik dan saran guna perbaikan tesis ini;
5. Diahhadhi Setyonaluri, SE, MA, selaku Sekretaris Program Studi dan anggota penguji yang memberikan masukan pada tahapan awal penulisan dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan tesis ini;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pasca Sarjana Kajian Kependudukan Universitas Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan;
7. Pimpinan, staf program studi khususnya mba Nia dan mas Hendro yang telah terus berjuang mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan studi, staf perpustakaan Program Pasca Sarjana Kajian Kependudukan dan

Ketenagakerjaan, Lembaga Demografi khususnya mas Slamet dan Mba Ratih yang menyediakan buku-buku referensi untuk penulisan ini, dan staf perpustakaan pusat serta Fasilkom Universitas Indonesia beserta seluruh karyawan lembaga demografi yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan;

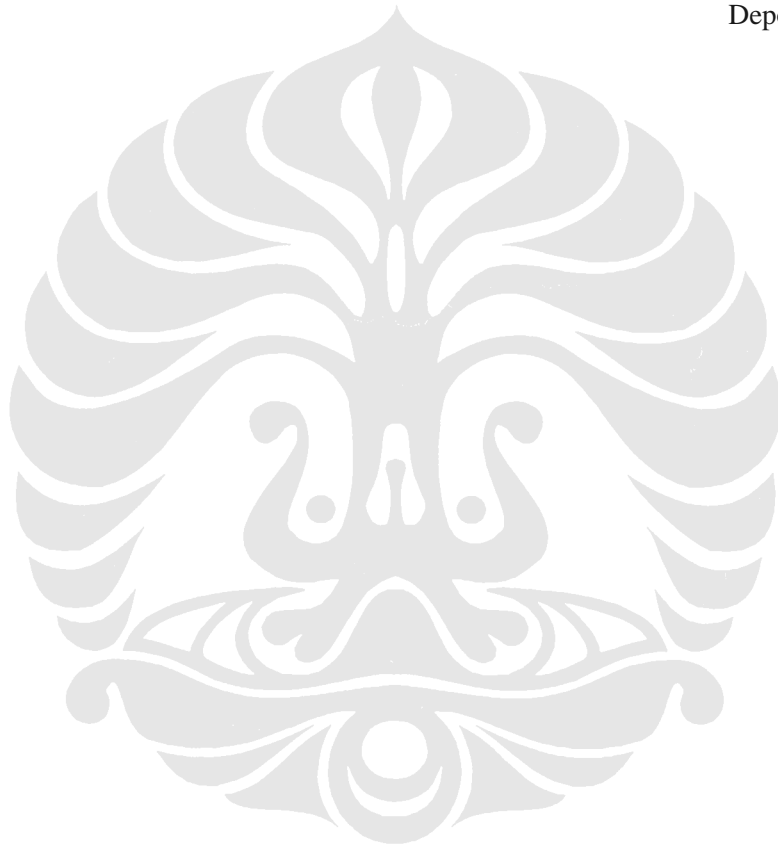
8. Teman-teman seperjuangan angkatan XIV/2005 : khususnya Dewi (dengan keluarga) yang telah membantu mengolah data, Pak Purwanto yang telah membantu memberikan dan mencarikan buku-buku referensi serta berdiskusi untuk penyelesaian tesis ini, Yogo dan Fitra Aceh yang telah memberikan dorongan dan semangat pada penulis, juga Mba Dwi, Pak Chori dan Mba Restu yang membantu penulis berdiskusi dan belajar selama masa perkuliahan, serta memberikan kekuatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan ini;
9. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dimana penulis bekerja yang memberikan surat Ijin Belajar untuk Program Studi Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan; mantan Kepala Pusat Data dan Informasi Ketransmigrasian Ir. Djuharsa MM, meskipun saat ini Beliau telah menjabat sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Informasi Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian, namun terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi disela-sela kesibukannya; Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan Biro Perencanaan Ir. Conrad Hendrarto, MSc, dimana saat ini penulis menjadi stafnya yang telah memberikan ide awal penulisan tesis ini, masukan, bantuan dan kesempatan sarana, prasarana serta fasilitas pada penulis; Para pejabat dan teman-teman Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi Ketransmigrasian dan Ketenagakerjaan yang telah memberikan bantuan untuk dapat menyelesaikan studi;
10. Bapak dan Ibu Tercinta yang tidak bosan memberikan doa yang tulus dan semangat serta dorongan untuk terus belajar; kakakku Arief dan adik-adikku Irfan, Nurul, Natsir dan Amin yang telah memberikan dukungan, dorongan, sarana prasarana yang diperlukan selama menyelesaikan studi;
11. Terakhir, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan

bantuan selama masa studi sampai dengan penyelesaian tesis ini. Semoga Allah yang Maha Pengasih melimpahkan rahmat-Nya dan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan saudara-saudarai semua.

Akhir kata, semoga tesis ini membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu kependudukan dan tenagakerjaan khususnya.

Depok, Agustus 2008

Penulis



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS  
(Hasil Karya Perorangan)**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rahmawati Diyah Nur'aini  
NPM : 7105030029  
Program Studi : Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas **Indonesia Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*NON-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :”Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong Jendela Kesempatan”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

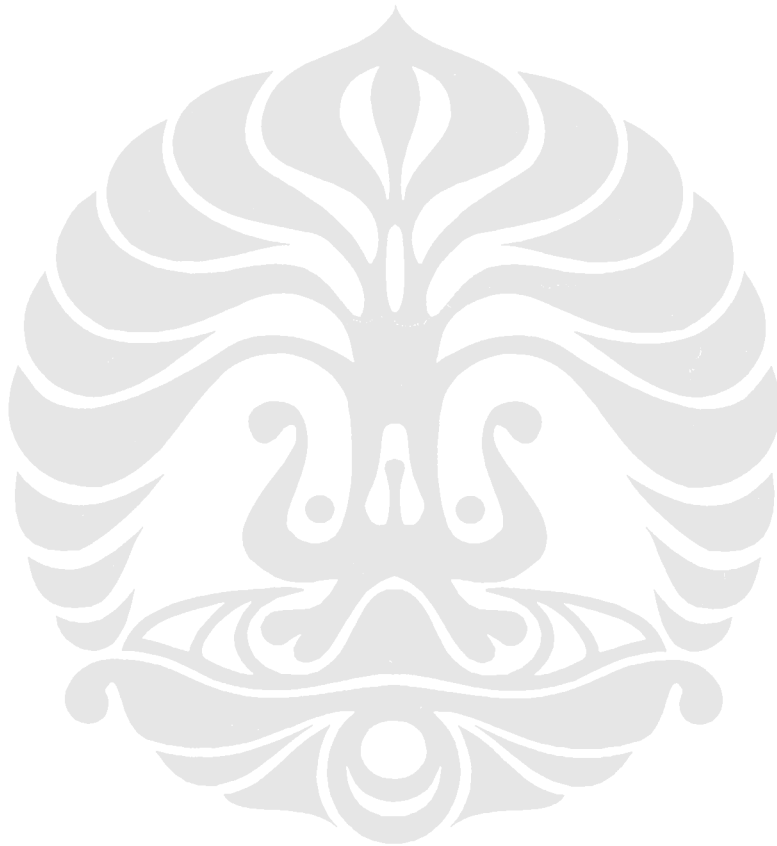
Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 5 Agustus 2008  
Yang menyatakan

Siti Rahmawati Diyah Nur'aini

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                       | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>                                   | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>xii</b>  |
| <b>1. PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                                     | 2           |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                     | 3           |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                                    | 3           |
| 1.5. Batasan Penelitian .....                                    | 4           |
| 1.6. Sistematika Penulisan .....                                 | 4           |
| <b>2. TINJAUAN LITERATUR .....</b>                               | <b>5</b>    |
| 2.1. Pengertian .....  | 5           |
| 2.2. Landasan Teori .....  | 5           |
| 2.2.1. Transisi Demografi.....                                   | 5           |
| 2.2.2. Rasio Ketergantungan.....                                 | 7           |
| 2.2.3. Bonus Demografi .....                                     | 8           |
| 2.2.4. Jendela Kesempatan .....                                  | 9           |
| 2.2.5. Bonus Demografi dan Peningkatan Kesejahteraan Rakyat..... | 10          |
| 2.2.6. Bonus Demografi di Indonesia.....                         | 11          |
| 2.3. Ketenagakerjaan.....  | 16          |
| 2.3.1. Konsep Tenaga Kerja .....                                 | 17          |
| 2.3.2. Penawaran Tenaga Kerja .....                              | 19          |
| 2.3.3. Proyeksi Angkatan Kerja.....                              | 22          |
| <b>3. METODE PENELITIAN .....</b>                                | <b>23</b>   |
| 3.1. Sumber Data.....  | 23          |
| 3.2. Pemilihan Variabel.....                                     | 23          |
| 3.3. Kerangka Analisis .....                                     | 26          |
| 3.4. Metodologi.....   | 27          |
| 3.5. Metode Analisis .....                                       | 30          |
| 3.6. Keterbatasan Penelitian.....                                | 31          |
| <b>4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>                     | <b>32</b>   |
| 4.1. Kecenderungan Data Sakernas.....                            | 32          |
| 4.2. Proyeksi Dengan Karakteristik "Model Lengkap" .....         | 34          |
| 4.2.1. Nasional.....   | 34          |
| 4.2.2. Wilayah.....  | 36          |
| 4.3. Proyeksi Dengan Karakteristik " Model Tidak Lengkap".....   | 132         |

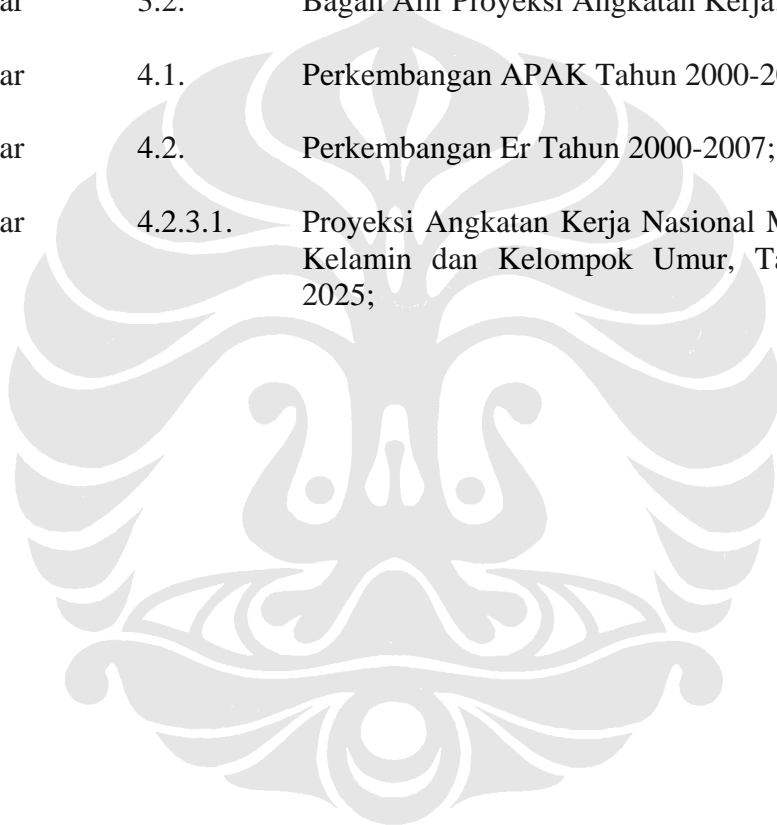
|   |     |
|---|-----|
| <b>5. ISU-ISU STRATEGIS MENYIAPKAN TENAGA KERJA<br/>MENYONGSONG JENDELA KESEMPATAN.....</b> | 138 |
| 6.1. Kondisi saat ini.....  | 138 |
| 6.2. Kebijakan Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong Jendela<br>Kesempatan.....               | 139 |
| <b>6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>   | 140 |
| 6.1. Kesimpulan .....   | 140 |
| 6.2. Rekomendasi .....  | 141 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |     |





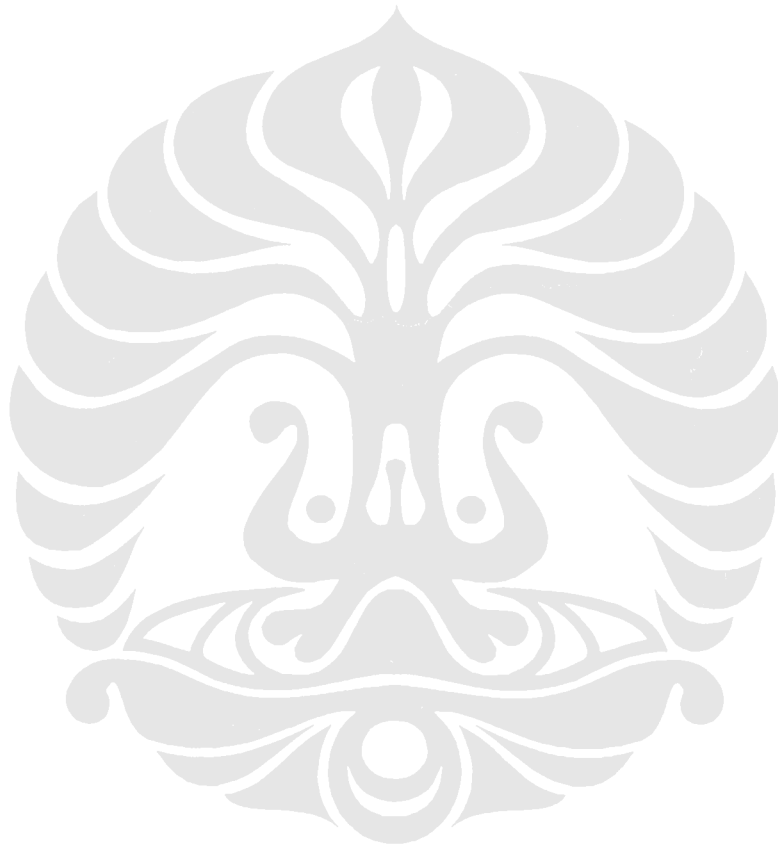
## Daftar Gambar

|        |          |  |
|--------|----------|--|
| Gambar | 2.1.1.   | Transisi Demografi;  |
| Gambar | 2.1.     | Rasio Ketergantungan 0-14, 65+, Total;   |
| Gambar | 2.2.1.   | Struktur Ketenagakerjaan;  |
| Gambar | 3.3.1.   | Kerangka Berpikir Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong Jendela Kesempatan;                    |
| Gambar | 3.2.     | Bagan Alir Proyeksi Angkatan Kerja;  |
| Gambar | 4.1.     | Perkembangan APAK Tahun 2000-2007;   |
| Gambar | 4.2.     | Perkembangan Er Tahun 2000-2007;   |
| Gambar | 4.2.3.1. | Proyeksi Angkatan Kerja Nasional Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Tahun 2010 - 2025; |



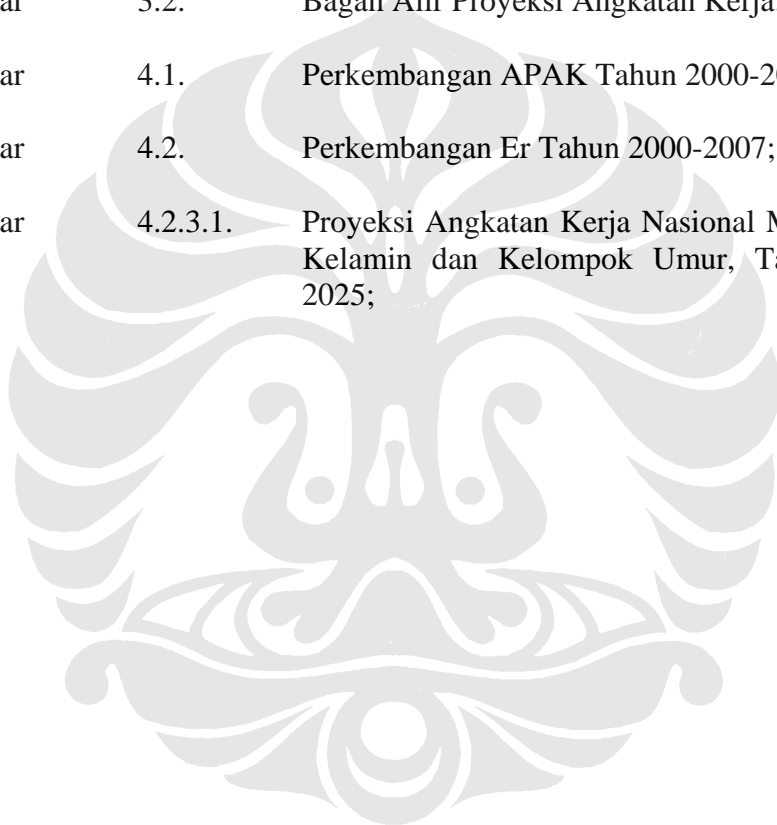
## Daftar Tabel

- Tabel 1.1. Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025;
- Tabel 3.1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran;
- Tabel 4.1. Struktur Ketenagakerjaan di Indonesia Tahun 2000-2007.



## Daftar Gambar

|        |          |  |
|--------|----------|--|
| Gambar | 2.1.1.   | Transisi Demografi;  |
| Gambar | 2.1.     | Rasio Ketergantungan 0-14, 65+, Total;   |
| Gambar | 2.2.1.   | Struktur Ketenagakerjaan;  |
| Gambar | 3.3.1.   | Kerangka Berpikir Menyiapkan Tenaga Kerja Menyongsong Jendela Kesempatan;                    |
| Gambar | 3.2.     | Bagan Alir Proyeksi Angkatan Kerja;  |
| Gambar | 4.1.     | Perkembangan APAK Tahun 2000-2007;   |
| Gambar | 4.2.     | Perkembangan Er Tahun 2000-2007;   |
| Gambar | 4.2.3.1. | Proyeksi Angkatan Kerja Nasional Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Tahun 2010 - 2025; |



## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Proyeksi APAK

- Lampiran 4.2.2.1.1. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.2. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.3. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.4. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.5. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.6. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.7. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.8. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.9. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.10. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.11. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.12. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.13. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.14. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.15. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.16. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.17. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.18. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa , di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.19. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.20. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.21. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.22. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.23. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.24. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.25. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.26. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.27. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.28. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.29. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa)
- Lampiran 4.2.2.1.30. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.31. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.32. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.33. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.34. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.35. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.36. Proyeksi APAK Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);

## B. Proyeksi ER

- Lampiran 4.2.2.1.1. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.2. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.3. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.4. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.5. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.6. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.7. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.8. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.9. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.10. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen)



(dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.11. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.12. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.13. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.14. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.15. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.16. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.17. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.18. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa , di Perkotaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.19. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.20. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di Perkotaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.21. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.22. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.23. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.24. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.25. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.26. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.27. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perdesaan, di Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.28. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.29. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Manufaktur, di

Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);

- Lampiran 4.2.2.1.30. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SD, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.31. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.32. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.33. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMP, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.34. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Pertanian, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.35. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Manufaktur, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);
- Lampiran 4.2.2.1.36. Proyeksi ER Tahun 2010 - 2025 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (dalam persen) (dengan memperhitungkan pendidikan SMA, sektor Jasa, di Perdesaan, di Luar Pulau Jawa);

### C. Proyeksi Penduduk dan Angkatan Kerja Tahun 2010-2025

- Lampiran 4.3.2.1. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.2. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.3. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.4. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Riau Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.5. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Jambi Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.6. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.7. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Bengkulu Tahun 2010 - 2025
- Lampiran 4.3.2.8. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Lampung Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.9. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Bangka Belitung Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.10. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.11. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.12. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2025;

- Lampiran 4.3.2.13. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi D.I.Yogyakarta Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.14. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.15. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Banten Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.16. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Bali Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.17. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi NTB Tahun 2010 - 2025
- Lampiran 4.3.2.18. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi NTT Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.19. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 - 2025
- Lampiran 4.3.2.20. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.21. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010 - 2025
- Lampiran 4.3.2.22. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010 - 2025 ;
- Lampiran 4.3.2.23. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.24. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.25. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010 – 2025;

- Lampiran 4.3.2.26. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.27. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Gorontalo Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.28. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Maluku Tahun 2010 - 2025
- Lampiran 4.3.2.29. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Maluku Utara Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.30. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Provinsi Papua Tahun 2010 – 2025;
- Lampiran 4.3.2.31. Proyeksi Penduduk dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Nasional Tahun 2010 – 2025;

